



PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PEMANFAATAN *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* DI PERPUSTAKAAN SRI GEMILANG SMAN 2 ENOK INHIL RIAU

Rohana¹, Nurlela²

^{1,2} IAI Arrisalah INHIL, Riau

Email : sintamauliana17@gmail.com¹

DOI:

Received: Oktober 2024

Accepted: Desember 2024

Published: Desember 2024

Abstract :

This study aims to analyze the utilization of the Senayan Library Information Management System (SLiMS) in Sri Gemilang Library at SMAN 2 Enok, Indragiri Hilir, Riau. Using a qualitative approach with descriptive analysis methods, this research explores the application of SLiMS in library management and the challenges faced by library staff. Data collection methods include observation, interviews with the library coordinators, and documentation review. Triangulation was applied to validate the data from various sources. The findings reveal that SLiMS has enhanced library operations, particularly in cataloging, membership management, and statistical reporting modules. However, the library staff's use of SLiMS is limited to only 10% of its available features, focusing mainly on bibliographic modules, member management, and statistical reports. Six modules, including OPAC, circulation, and inventory, remain underutilized. Two key challenges were identified: insufficient institutional support for funding necessary infrastructure and limited staff capacity to optimize SLiMS functionalities. These challenges highlight the need for increased financial support and targeted training for library staff to fully leverage SLiMS capabilities.

Keywords : *SLiMS, Library Automation, Library Management, School Library*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLiMS) di Perpustakaan Sri Gemilang, SMAN 2 Enok, Indragiri Hilir, Riau. Dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi penerapan SLiMS dalam manajemen perpustakaan serta kendala yang dihadapi oleh pustakawan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan koordinator perpustakaan, dan kajian dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan metode triangulasi dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SLiMS telah meningkatkan operasi perpustakaan, khususnya pada modul katalogisasi, manajemen keanggotaan, dan laporan statistik. Namun, pemanfaatan fitur SLiMS oleh pustakawan masih terbatas pada 10% dari seluruh fitur yang tersedia, dengan fokus utama pada modul bibliografi, manajemen anggota, dan laporan statistik. Enam modul lainnya, termasuk OPAC, sirkulasi, dan inventarisasi, belum dimanfaatkan secara optimal. Dua kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya dukungan institusi dalam penyediaan pendanaan untuk infrastruktur pendukung serta keterbatasan kapasitas pustakawan dalam mengoptimalkan fitur

SLiMS. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan finansial dan pelatihan yang ditargetkan bagi pustakawan untuk memaksimalkan kemampuan SLiMS.

Kata Kunci: *SLiMS, Otomasi Perpustakaan, Manajemen Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah*

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi diiringi dengan perkembangan teknologi informasi yang disebut dengan Teknologi Informasi (TI). Menurut Basuki (1998) Teknologi Informasi merupakan teknologi yang berbasis computer yang digunakan untuk bekerja secara efisien dengan memanfaatkan media internet. Perkembangan teknologi sudah memberikan banyak dampak keseluruhan lembaga atau instansi, salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan unit pelayanan teknis yang menyediakan informasi tentang ilmu pengetahuan. Salah satu jenis perpustakaan adalah Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.

Menurut peraturan kepala perpustakaan nasional republik indonesia nomor 12 tahun 2017 menyatakan bahwa Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah adalah Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Sutarno, 2008).

Dalam perkembangan teknologi informasi di dalam sekolah menengah atas/madrasah aliyah, perpustakaan melakukan kegiatannya menggunakan sistem terkomputerisasi guna untuk memudahkan pustakawan di dalam bekerja untuk mengolah, menyimpan di dalam suatu database yang di miliki oleh perpustakaan itu sendiri. Dengan kegiatan tersebut maka digunakanlah aplikasi yang disebut dengan Senayan Library Information Management System (SLiMS). SLiMS yang merupakan Open Source Software dari otomasi perpustakaan yang di bangun menggunakan PHP dan MySQL. SLiMS yang memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan di dalam perpustakaan.

Penelitian ini di Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok INHIL, Riau. Karena Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok merupakan salah satu perpustakaan yang mengaplikasikan SLiMS untuk membantu kegiatan yang ada di dalam perpustakaan. Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok mengaplikasikan SLiMS sejak tahun 2020 dengan versi PSLiMS8.3.1. SLiMS merupakan perangkat lunak yang telah memenuhi standar untuk pengolahan dan penyimpanan data yang terdapat di dalam perpustakaan. Penelitian ini akan menganalisis tentang Pemanfaatan Senayan Library Information Management System (SLiMS) di Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok dalam mengelola manajemen yang di lakasanakan oleh Perputakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara

objektif melalui pengumpulan dan analisis data. Peneliti memanfaatkan dua sumber utama yaitu library research yang merupakan kajian pustaka dari buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya. Kedua adalah penelitian lapangan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian atau yang biasa disebut dengan field research (Sugiyono, 2009).

Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam fenomena pemanfaatan SLiMS di Perpustakaan Sri Gemilang. Metode deskriptif analisis digunakan untuk menggambarkan situasi yang ada secara detail dan objektif, mencakup pemanfaatan modul SLiMS serta kendala yang dihadapi oleh Guru Pembina dan Koordinator Perpustakaan.

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Sri Gemilang SMAN 2 Enok yang telah mendapat pengakuan resmi dari Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Pilihan lokasi didukung oleh penggunaan SLiMS, perangkat lunak manajemen perpustakaan gratis, yang menjadi fokus penelitian. Keunggulan lokasi yang mudah diakses juga menjadi alasan utama.

Penelitian ini mengandalkan dua jenis data, pertama data primer yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Kedua, data sekunder yang bersumber dari literatur yang relevan seperti jurnal, buku, dan dokumen terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pertama, observasi dimana peneliti mengamati langsung objek penelitian, khususnya Guru Pembina dan Koordinator Perpustakaan. Kedua, wawancara di sini melibatkan percakapan mendalam dengan narasumber kunci untuk menggali informasi lisan. Ketiga, dokumentasi di mana peneliti mengumpulkan dokumen tertulis untuk menelaah penggunaan dan kendala modul-modul SLiMS.

Triangulasi dalam penelitian ini digunakan Untuk memastikan validitas dan keandalan data yang diperoleh, peneliti melakukan proses triangulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi utama:

1. Triangulasi Sumber Data:

Data dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu Guru Pembina, Koordinator Perpustakaan, serta dokumen resmi seperti modul SLiMS dan laporan perpustakaan. Contoh: Informasi yang diperoleh dari wawancara akan dibandingkan dengan data dokumentasi untuk memastikan konsistensi.

2. Triangulasi Metode:

Menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Contoh: Hasil observasi mengenai penggunaan modul SLiMS akan diverifikasi melalui wawancara untuk mendapatkan penjelasan lebih dalam.

3. Triangulasi Teori:

Pendekatan teori dari literatur terkait, seperti efisiensi manajemen perpustakaan dan peran teknologi informasi, digunakan untuk menganalisis hasil penelitian.

Dalam penerapan prosedur triangulasi tersebut, observasi langsung

dilakukan selama dua minggu untuk mengamati aktivitas harian di perpustakaan. Kemudian wawancara mendalam dengan Guru Pembina dan Koordinator Perpustakaan berlangsung dalam beberapa sesi untuk memastikan ketercapaian tema penelitian. Data yang tumpang tindih atau tidak konsisten akan dievaluasi lebih lanjut melalui diskusi kelompok kecil (focus group discussion) jika diperlukan.

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi kepustakawanan yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Bafadal, 2011).

Senayan Library Management System yang lebih dikenal dengan nama Senayan atau SLIMS adalah sebuah perangkat lunak untuk manajemen perpustakaan yang bersifat gratis. SLIMS dibangun menggunakan PHP dan MySQL. Beberapa perangkat lunak bersumber terbuka lain juga dipasang di Senayan untuk memperkaya fiturnya, seperti untuk pembuatan barcode, untuk menampilkan gambar, dan untuk penyuntingan teks berbasis web. Selain terus mengupdate fitur-fitur SLIMS, tim pengembang juga membuat program untuk memudahkan pemasangan. Program tersebut berisikan program Senayan, Apache (program untuk server), PHP, dan MySQL. Pengguna hanya mengkopi, menyimpan, dan langsung menggunakannya pada komputer masing-masing. Standar pendeskripsian katalog dirancang berdasarkan ISBD yang juga sesuai dengan aturan pengatalogan Anglo-American Cataloging Rules umum dipakai di seluruh dunia.

SLiMS ini memiliki berbagai macam modul atau fitur yang sangat membantu tugas pustakawan mulai dari kegiatan teknis samapai akademis. SLiMS memiliki berbagai fitur yang selalu dikembangkan oleh pembuatnya sesuai kebutuhan perpustakaan. Berikut macam- macam fitur-fiturnya:

- a. Pengatalogan (Cataloging)
- b. Penelusuran (OPAC/Online Public Acces Catalog)
- c. Sirkulasi (Circulation)
- e. Inventarisasi Koleksi (Stocktaking)
- f. Statistik/Pelaporan (Report)
- g. Manajemen Terbitan Berseri (Serial Control)

Perangkat lunak ini memiliki banyak nilai plus dibandingkan dengan aplikasi sistem otomasi perpustakaan lainnya. Secara umum, kelebihan software SLiMS adalah:

- a. Aplikasi open source berlisensi
- b. Memenuhi standar pengelolaan koleksi perpustakaan
- c. Komitmen dari Developer dan Komunitas
- d. Banyak perpustakaan yang menggunakan SLiMS
- e. Memiliki manual atau dokumentasi yang lengkap
- f. Dukungan Komunitas SLiMS

Automasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (repetable) sudah diambil alih oleh komputer. Automasi Perpustakaan bukanlah hal yang baru lagi dikalangan dunia perpustakaan. Konsep dan implementasinya sudah dilakukan sejak lama, namun di Indonesia baru populer baru-baru ini setelah perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia mulai berkembang pesat.

SLiMS mulai diterapkan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok sejak tahun 2021 adapun versi aplikasi SLiMS yang dipakai saat ini adalah PSLiMS 8.3.1. Pemakaian aplikasi SLiMS di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok tergolong terupdate tahun 2019, jika dibandingkan dengan kemunculan aplikasi SLiMS sendiri telah lama yaitu sejak tahun 2008 ini menunjukkan bahwa sosialisasi aplikasi ini terbilang lambat, selain itu aplikasi SLiMS yang dimanfaatkan merupakan versi lama yang menunjukkan bahwa penerimaan informasi (keingintahuan untuk mencari hal-hal baru tentang aplikasi SLiMS) dari pustakawan juga masih terbilang rendah.

Salah-satu modul yang dimanfaatkan pustakawan Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok dalam mengolah bahan pustaka menggunakan aplikasi SLiMS adalah modul bibliografi, seperti yang kita ketahui bahwa dalam mengolah bahan pustaka kegiatan pembibliografian merupakan kegiatan utama, seperti penentuan tajuk subjek dan penomoran bahan pustaka. Di dalam modul bibliografi sendiri terdapat berbagai fasilitas, adapun fasilitas dari modul bibliografi yang dimanfaatkan pustakawan yaitu:

1. Tambah Bibliografi

Merupakan fasilitas yang digunakan untuk memasukkan atau menambah data bahan pustaka/koleksi baru. Data-data bahan pustaka seperti buku-buku yang baru masuk, diolah terlebih dahulu di menu tambah bibliografi atau koleksi.

2. Daftar Bibliografi

Fasilitas ini digunakan untuk mengedit dan melihat semua daftar koleksi atau bahan pustaka yang telah diolah sebelumnya. Data bahan pustaka yang telah diolah biasanya dicek terlebih dahulu melalui daftar bibliografi dan apabila pustakawan menemukan kekeliruan maka cukup dengan menggunakan fitur sunting atau edit yang ada pada fasilitas ini.

3. Data Eksemplar Bibliografi/Menu Check Out Items

Fasilitas data eksemplar berfungsi untuk menunjukkan informasi tentang koleksi yang sedang dipinjam. Dalam menu ini juga dilengkapi dengan fasilitas pencarian dengan pendekatan item dan judul bibliografi. Informasi yang ada dalam menu ini adalah item code, member ID peminjaman, title, tanggal peminjaman, dan tanggal pengembalian. Fasilitas Data Eksemplar atau Check Out List pustakawan dapat melihat status koleksi yang sedang terpinjam dan juga kita bisa melihat kapan peminjamannya dan kapan batas akhir pengembalian.

Keberadaan modul bibliografi pada aplikasi SLiMS dalam kegiatan pengolahan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok dapat dikatakan telah meningkatkan produktivitas pustakawan dalam menginput bahan pustaka hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan hasil input atau pendeskripsian bahan pustaka buku sebelum pustakawan menggunakan aplikasi SLiMS yaitu sebanyak 900 eksemplar bahan pustaka buku selama satu tahun sejak pertama kali pustakawan bekerja di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok dan 1300 eksemplar bahan pustaka buku yang dapat pustakawan input dari awal penggunaan aplikasi SLiMS yakni pada tahun 2021 hingga sekarang. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu responden, diketahui bahwa sejak pertama kali beliau menjadi pustakawan setidaknya sudah ada sekitar 900 eksemplar bahan pustaka buku yang beliau berhasil input, dan pada tahun 2021 setidaknya sudah 1300 eksemplar bahan pustaka buku yang berhasil pustakawan input hingga sekarang.

Dari sini, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul bibliografi aplikasi SLiMS yang dapat dimanfaatkan oleh pustakawan masih terbatas pada penggunaan tiga fasilitas yaitu penambahan koleksi, daftar item bibliografi dan fasilitas data eksemplar atau menu check out items.

Modul manajemen keanggotaan digunakan untuk mengelola data anggota, modul ini memiliki sub menu diantaranya fasilitas daftar keanggotaan, tambah anggota, jenis keanggotaan, import data, ekspor data, kartu anggota, dan member custom field. Dan adapun fasilitas yang dimanfaatkan oleh Pustakawan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok yaitu:

1. Daftar Keanggotaan

Sesuai dengan namanya daftar keanggotaan merupakan fasilitas yang berguna untuk melihat anggota yang telah terdaftar dalam sistem. Informasi yang ditampilkan dalam fasilitas ini adalah Member ID,

Member Name, Membership Type, Email, dan Last Update Fasilitas ini dilengkapi pula dengan menu Delete dan Edit.

Peran SLiMS juga berdampak pada perkembangan keanggotaan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 enok, sebelum adanya aplikasi SLiMS jumlah anggota resmi (yang terdaftar pada buku dan telah memiliki kartu anggota) Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 enok 20 orang dan jumlahnya bertambah signifikan pada saat aplikasi SLiMS diterapkan yakni sebanyak 75 anggota hingga sekarang aktif meminjam koleksi yang ada di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 enok.

2. Tambah Anggota

Adalah fasilitas untuk menambahkan anggota baru kedalam sistem SLiMS. Adapun data anggota yang dimasukkan adalah nama anggota, tanggal mendaftar, tanggal kadaluarsa, institusi (nama kantor atau organisasi), tipe keanggotaan, jenis kelamin, Email, alamat rumah atau kantor, kode pos, nomor telepon atau Hp, Nomor Personal seperti KTP, dan Upload Foto.

Modul selanjutnya yang dimanfaatkan oleh pustakawan adalah modul statistik. Modul statistik adalah modul yang berisi laporan kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu, di dalam modul statistik ini ada banyak fasilitas yang ditawarkan, tapi dalam hal ini pustakawan perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok hanya memanfaatkan satu fasilitas saja dan adapun fasilitas yang dimaksud adalah Statistik Koleksi.

Fasilitas ini berisi informasi berupa total judul koleksi, total item, total item yang sedang dipinjam, total item yang berada di perpustakaan (tidak terpinjam), total judul berdasar GMD, total item berdasar tipe koleksi dan 10 (sepuluh) koleksi paling populer (paling banyak dipinjam). Dengan memanfaatkan statistik koleksi, pustakawan dapat mengetahui berapa jumlah koleksi buku yang terpinjam selain itu pustakawan juga tahu koleksi apa saja yang sering dipinjam oleh pemustakanya dengan memanfaatkan informasi 10 koleksi terpopuler. Dari hasil wawancara diketahui bahwa dalam memanfaatkan modul statistik pelaporan yang ada pada aplikasi SLiMS pustakawan Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok hanya memanfaatkan fasilitas Statistik Koleksi.

Dari semua modul yang tersedia, modul-modul dari SLiMS yang belum dimanfaatkan oleh Pustakawan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok adalah:

1. Modul Penelusuran (OPAC/Online Public Acces Catalog)
2. Modul Bibliografi
3. Modul Sirkulasi
4. Modul Manajemen Sistem
5. Modul Inventarisasi Koleksi
6. Modul Manajemen Terbitan Berseri
7. Modul Master File Topic

Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam usahanya untuk memaksimalkan aplikasi SLiMS menjadi sebuah aplikasi otomasi perpustakaan yang baik, dan mendukung semua kegiatan pengolahan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok pustakawan pasti mengalami beberapa kendala, adapun kendala-kendala yang ditemui Pustakawan dalam memanfaatkan modul-modul SLiMS adalah sebagai berikut:

1. Dukungan dari Pimpinan Instansi dalam hal pendanaan
Hasil wawancara diketahui bahwa untuk mengadakan sarana penunjang SLiMS pustakawan belum menerima anggaran. Responden juga mengatakan bahwa seharusnya pemimpin kebijakan seperti kepala sekolah, wakasek, atau pihak yang terkait untuk ikut hadir dalam kegiatan pustakawan seperti seminar penyegaran tenaga perpustakaan agar mengetahui permasalahan dan ikut membantu meningkatkan aplikasi SLiMS.
2. Dukungan Kapasitas Pustakawan
Selain dukungan dari pemimpin instansi sebagai penyedia anggaran, kapasitas pustakawan juga turut menentukan berhasil atau tidaknya suatu perpustakaan dalam mengolah dan mengembangkan sistem otomasi yang diterapkan perpustakaan tersebut, kapasitas yang dimaksud dalam hal ini adalah skill yang dimiliki oleh pustakawan Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 Enok. Dari hasil wawancara diketahui bahwa penguasaan atau pemanfaatan modul yang terdapat pada aplikasi SLiMS hanya berkisar 10%, adapun yang dimaksud 10% disini adalah modul-modul yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yaitu modul bibliografi (beberapa fasilitas), modul manajemen keanggotaan dan statistik pelaporan sementara untuk modul yang lain masih kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pemanfaatan SLiMS oleh pustakawan di Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 enok, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modul yang dimanfaatkan Pustakawan Perpustakaan Sri Gemilang SMA Negeri 2 enok masih terbatas pada modul bibliografi, modul keanggotaan dan statistik pelaporan, fasilitas yang dimanfaatkan pustakawan pada modul bibliografi ada tiga yaitu fasilitas tambah koleksi, daftar bibliografi, dan fasilitas check out items, fasilitas yang dimanfaatkan pustakawan pada modul keanggotaan ada dua yaitu fasilitas daftar keanggotaan dan tambah anggota, fasilitas yang dimanfaatkan pustakawan pada modul statistik pelaporan masih terbatas pada fasilitas statistik koleksi, adapun modul yang belum dimanfaatkan ada enam yaitu OPAC, sirkulasi, inventarisasi, dan manajemen terbitan berseri, master file topik, dan modul manajemen sistem.

2. Ada dua kendala umum yang peneliti temukan di lokasi penelitian yang pertama adalah masalah kebijakan pimpinan instansi yang belum mengeluarkan anggaran untuk perpustakaan dalam rangka pengadaan perangkat keras pendukung fasilitas-fasilitas yang terdapat pada modul-modul SLiMS guna meningkatkan kinerja perpustakaan dalam mengolah bahan pustaka dan melayani pemustaka dan yang kedua adalah dukungan kapasitas pustakawan dimana kemampuan atau skill pustakawan belum memaksimalkan kemampuannya hal ini dapat dilihat dari sedikitnya modul dari aplikasi SLiMS yang dapat dimanfaatkan pustakawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty. (1998). Penggunaan Teknologi Informasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Dan Kedinasan Di Jakarta. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2(1), 1-7.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto